

INTISARI

RORONG, ANITA. 2018, UJI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA BAKAR SALEP EKSTRAK ETANOL DAUN MIANA (*Coleus scutellarioides* Bth.) PADA PUNGGUNG KELINCI PUTIH *New Zealand*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Luka bakar merupakan kejadian yang banyak terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah dan sebagian besar terjadi di rumah. Daun miana (*Coleus scutellarioides* Bth.) mengandung senyawa seperti flavonoid, saponin, dan tannin yang memiliki aktivitas penyembuhan luka bakar dan sebagai antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan aktivitas daun miana yang dibuat dalam sediaan salep dan konsentrasi optimalnya terhadap penyembuhan luka bakar derajat II.

Penelitian ini menggunakan 5 ekor kelinci sebagai hewan uji dan dibuat 5 lokasi luka yang terstandarisasi pada punggung tiap kelinci. Standarisasi luka dilakukan menggunakan lempeng logam berdiameter 2 cm yang dipanaskan. Pada 5 lokasi luka, masing-masing diberikan sediaan salep uji dengan konsentrasi 5%, 10%, 20%, salep mebo (kontrol positif), dan basis salep (kontrol negatif) selama 21 hari dengan parameter yang diukur adalah diameter luka. Uji sifat fisik salep meliputi uji organoleptis, homogenitas, viskositas, daya sebar, dan daya lekat. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan analisis varian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konsentrasi salep ekstrak etanol daun miana memperlihatkan efek penyembuhan luka bakar. Konsentrasi 20% menunjukkan efek paling optimum terhadap penyembuhan luka bakar dengan persentase rata-rata penutupan diameter luka yang sama dengan kontrol positif yaitu sebesar 99,99% pada hari ke-21.

Kata kunci: Daun miana (*Coleus scutellarioides* Bth.), Salep, Luka bakar, Kelinci.

ABSTRACT

RORONG, ANITA. 2018, HEALING ACTIVITY TEST OF BURNS ETHANOL EXTRACT MIANA LEAF (*Coleus scutellarioides* Bth.) ON THE BACK OF *New Zealand* WHITE RABBIT, SKRIPSI, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Incidence of burns is common in low- and middle-income countries and mostly injury burns occur at home. Leaf miana (*Coleus scutellarioides* Bth.) contains flavonoid, saponin, and tannin that have activity in burns healing and anti-inflammatory. This study aims to prove the activity of leaf miana in ointment preparation and the optimum concentration on healing second degree burns.

This study used 5 rabbits and made 5 standardized burn locations on the back of each rabbit. Standardization of burns was used a 2 cm metal plate. At the 5 wound sites, were each given prepared ointment with a concentration of 5%, 10%, 20%, mebo ointment (positive control), and ointment bases (negative control) for 21 days with the measured parameters being the diameter of the burn wound. The physical test of ointment including organoleptic test, homogeneity, viscosity, dispersion, and adhesion. The data obtained were analyzed with analysis of variance.

The results showed that all concentrations of ethanol extract of miana leaf ointment showed the healing effect of burns. A concentration of 20% showed the most optimum effect on the healing of burns with the average percentage of closure the same with wound diameter positive control that is equal to 99.99% on the 21st day.

Keywords : Miana leaf (*Coleus scutellarioides* Bth.), Ointment, Burns, Rabbits.